

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah kita ketahui bersama P2TL adalah kumpulan dari aturan aturan yang telah ditetapkan badan pelayaran dunia yaitu (IMO) *International Maritime Organization* yang mengatur alur pelayaran kapal dan untuk melakukan pencegahan tubrukan kapal di laut. Ada 38 aturan dalam P2TL, bilamana mana ada atau timbul bahaya-bahaya yang mendadak demi keselamatan navigasi. Dalam bernavigasi harusnya seorang pelaut memahami atau mengerti apa yang dimaksud dengan P2TL, salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh awak kapal adalah tugas jaga atau dinas jaga yang dimaksud adalah tugas bagi awak kapal yang di tunjuk untuk secara bergilir pada jam-jam yang sudah ditentukan.

Sesuai dengan aturan jaga yang telah ditentukan di atas kapal, semua kapal wajib melaksanakan aturan jaga tersebut tanpa terkecuali termasuk perwira yang telah mengatur tugas jaga di atas kapal untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan, karena keberhasilan pelayaran sampai di tempat tujuan dengan selamat tanpa mengalami kecelakaan dan sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia diatas kapal.

Dalam pelaksanaan tugas jaga pada saat kapal sedang berlayar di perlukan ketelitian, kewaspadaan, tanggung jawab, serta konsentrasi kerja yang tinggi. Hal tersebut dilaksanakan oleh seluruh awak kapal khususnya bagian *deck*. Maka pelaksanaan dinas jaga saat kapal berlayar sangat penting dan harus dilaksanakan sesuai prosedur yang sudah diterapkan perusahaan pelayaran baik aturan Nasional maupun Internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Agar tujuan penulis dapat tercapai dengan baik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Dalam Karya Tulis ini batasan masalah di ambil dari pengalaman penulis pada saat praktek berlayar di atas kapal KM. Sombar milik PT. Kanaka Line Surabaya.

Adapun batasan-batasan masalah adalah :

1. Persiapan-persiapan melaksanakan tugas jaga
2. Prinsip-prinsip umum dalam tugas jaga
3. Tugas dan tanggung jawab perwira jaga

4. Segala situasi keadaan saat dinas jaga
5. Penyebab timbulnya bahaya tubrukan

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari Karya Tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui persiapan-persiapan tugas jaga navigasi.
- b. Untuk mengetahui prinsip-prinsip tugas jaga.
- c. Untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab perwira jaga.
- d. Untuk mengetahui situasi keadaan selama dinas jaga.
- e. Untuk mengetahui penyebab timbulnya bahaya tubrukan.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Manfaat dari penulisan karya tulis ini di harapkan menjadi acuan pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi mengenai penerapan P2TL disaat dinas jaga laut dan keselamatan saat kapal berlayar. Selain itu penulis berharap karya tulis ini dapat berguna untuk berbagai pihak, antara lain:

- a. Untuk pihak kapal :

Sebagai usulan dan saran bagi seluruh awak kapal agar saat bertugas untuk tidak lalai dalam menjalankan tugasnya pada saat tampak terbatas dan tidak terbatas, khususnya di KM. SOMBAR.

- b. Untuk Penulis

- 1) Dapat melaksanakan pelaksanaan-pelaksanaan tugas jaga navigasi
- 2) Dapat mengetahui prinsip-prinsip tugas jaga
- 3) Dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab perwira jaga
- 4) Dapat menafsirkan situasi keadaan saat dinas jaga
- 5) Dapat mengatasi timbulnya bahaya tubrukan

- c. Pembaca

Bagi pembaca semoga penulisan Karya Tulis ini dapat menjadi pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat untuk pembaca sehingga dapat di pelajari, di pahami dan yang bagusny lagi dapat di terapkan langsung di atas kapal tentang dinas jaga di anjungan pada saat kapal berlayar.